

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak besar terhadap sektor jasa seperti usaha laundry. Digitalisasi layanan telah menjadi alternatif strategis bagi pelaku usaha dalam menunjang operasional dan daya saing. Sistem berbasis web kini banyak digunakan untuk mempermudah pengelolaan data, transaksi, serta pelayanan pelanggan secara efisien dan terstruktur. Dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut, pengelolaan data pelanggan dan transaksi dapat dilakukan secara realtime dan terintegrasi, sehingga mendukung mobilitas operasional yang lebih dinamis [1].

Usaha Idaman Laundry, yang berlokasi di Desa Pauh Menang, RT 02 RW 02, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, hingga saat ini masih menerapkan metode pencatatan manual, yaitu dengan menulis data pelanggan, jenis dan berat cucian, serta transaksi pembayaran pada nota tulis tangan atau buku catatan harian yang kemudian disimpan secara fisik di laci atau arsip tanpa dukungan sistem terkomputerisasi. Pola pencatatan seperti ini menyebabkan data mudah tercecer, tertumpuk, bahkan berisiko hilang, terutama ketika volume transaksi meningkat. Selain itu, pencarian kembali data pelanggan atau riwayat transaksi membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan secara manual. Kondisi tersebut juga menyulitkan pihak pengelola dalam memantau status pengerjaan cucian pelanggan, sehingga pelanggan tidak dapat mengetahui secara pasti apakah cucian telah selesai atau masih dalam proses. Permasalahan ini berdampak langsung pada rendahnya efisiensi operasional, meningkatnya potensi kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan pelayanan kepada pelanggan, sebagaimana ditemukan pada usaha laundry yang masih mengandalkan sistem manual dalam penelitian sebelumnya[2].

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen laundry berbasis web yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, serta penyusunan laporan keuangan secara

terintegrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqiyanto, Riyanto, dan Subrata (2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat mengatasi keterbatasan pencatatan manual dengan menyediakan proses transaksi yang lebih cepat, akurat, serta akses informasi secara real-time. Sistem yang dikembangkan menggunakan pendekatan metode Waterfall dinilai efektif karena tahapan pengembangannya bersifat sistematis dan terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Dengan menerapkan sistem informasi berbasis web, Idaman Laundry diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, serta mendukung digitalisasi usaha laundry sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM di Kabupaten Merangin[3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi metode Waterfall untuk membangun sistem informasi manajemen laundry?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada pengembangan sistem informasi manajemen laundry berbasis web untuk Idaman Laundry di Desa Pauh Menang.
2. Fitur yang dikembangkan meliputi pengelolaan data pelanggan, layanan, transaksi, laporan keuangan, serta sistem login pengguna dan admin.
3. Platform yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter, database MySQL, serta dijalankan pada web server XAMPP dan diakses melalui peramban (browser).
4. Pengguna sistem dalam penelitian ini dibatasi menjadi dua jenis, yaitu admin dan pelanggan. Admin bertugas mengelola data pelanggan, layanan, transaksi, serta laporan keuangan, sedangkan pelanggan hanya berperan sebagai pengguna layanan untuk melihat pemesanan dan status laundry.

5. Pengujian hanya difokuskan pada fungsionalitas dan efisiensi sistem, bukan pada performa server atau keamanan tingkat lanjut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen laundry berbasis web yang dapat digunakan sebagai sarana pengelolaan data operasional, khususnya dalam pencatatan data pelanggan, layanan, transaksi, dan laporan secara terkomputerisasi di Idaman Laundry, Desa Pauh Menang.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan sistem dan merancang struktur fungsional yang sesuai dengan proses bisnis laundry.
2. Menguji kemampuan sistem dalam mengelola data pelanggan, layanan, transaksi, dan laporan.
3. Menyediakan solusi digital yang meningkatkan produktivitas dan ketepatan pencatatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu efisiensi operasional Idaman Laundry melalui sistem informasi berbasis web yang mempermudah pengelolaan data pelanggan, transaksi, dan laporan keuangan.
2. Memberikan solusi digital yang membantu pemilik usaha dalam meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelayanan pelanggan.
3. Menjadi acuan bagi pengembangan sistem informasi serupa pada usaha laundry lain di daerah Kabupaten Merangin maupun wilayah lain.
4. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web, khususnya dengan penerapan metode Waterfall dan pemodelan DFD.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing berisi uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini dijelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat hasil penelitian bagi pihak terkait.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan meliputi konsep sistem informasi manajemen, metode Waterfall, pemodelan Data Flow Diagram (DFD), serta teknologi pendukung seperti PHP, Bootstrap, dan MySQL. Selain itu, bab ini juga meninjau beberapa jurnal dan penelitian sebelumnya sebagai dasar konseptual untuk pengembangan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian, metode pengembangan sistem (Waterfall), teknik pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, serta perancangan sistem menggunakan DFD. Bab ini juga mencakup perancangan basis data dan antarmuka pengguna (UI/UX) untuk sistem informasi manajemen laundry berbasis web.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil implementasi sistem yang telah dirancang dan dikembangkan. Uraian mencakup hasil pengujian fungsionalitas sistem, tampilan antarmuka, pengujian sistem berbasis web di Idaman Laundry, serta analisis efektivitas sistem terhadap efisiensi operasional. Bab ini juga memaparkan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis kebutuhan dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan sejauh mana tujuan penelitian tercapai, sedangkan saran berisi rekomendasi pengembangan sistem di masa mendatang agar lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan usaha.

